

B A B III

STUDI EMPIRIS TENTANG PENGARUH BULLETIN INSAN
 TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN AGAMA ISLAM
 SANTRI WATI PONDOK PESANTREN PUTRI
 AL - FATHIMIYYAH

A. Sejarah berdirinya pondok pesantren.

Awal dari sejarah berdirinya pondok pesantren putri Al-Fathimiyyah ini adalah dimulai pada tahun 1949.

konon saat itu belum merupakan suatu lembaga pendidikan dalam arti berupa pondok pesantren yang besar dan populer, tetapi hanyalah merupakan tempat yang mungkin boleh dikatakan pelepas dahaga bagi sekelompok kecil manusia yang haus bimbingan dan pendidikan.

Orang-orang tersebut merupakan pendatang dari daerah masing-masing yaitu sekitar daerah Jombang yang jumlahnya sangat minim sekali, tepatnya barulah ada enam santri yang semula hanya ditampung dikediaman Almarhum K.H. Abd Fattah.

Sesuai dengan perkembangan massa, bulan demi bulan, tahun demi tahun berkembang pulalah jumlah santri tersebut yang datang dari segala penjuru, yang bukan hanya dari daerah jombang saja, melainkan juga dari berbagai penjuru kota seperti Gresik, Sidoarjo, Kediri, Surabaya, Malang dan kota lain.

Untuk menampung para santri yang semakin mengalir itu, maka beliau Almarhum K.H. Abd Rattah Hasyim mulai mendirikan bangunan-bangunan. langkah pertama dimulai pada tahun 1951 dengan membangun - sebuah gedung yang berdwifungsi yaitu sebagai mushollah dan sebagai tempat tidur. Bangunan ini berukuran 7 x 5 m, disampingnya dibuat pula sebuah kamar yang sangat kecil sekedar tempat berteduh bagi santri yang lain sekaligus tempat untuk belajarnya.

Perkembangan berikutnya, pertambahan santri semakin deras, bagaikan arus yang tak dapat di bendung, akibat makin dirasakannya kemajuan pendidikan pondok pesantren. Untuk mengatasinya kemudian atas kebijaksanaan Almarhum K.H. Abd Rattah pada tahun 1957 didirikanlah sebuah unit gedung terdiri dari tiga lokal berukuran 5 x 5 m, yang di berinya nama Complek Al-Muniroh untuk menampung santri sebanyak 76 santri.

Selang beberapa tahun kemudian semakin terasa kepadatan penduduk bumi nusantara ini, dengan semakin terasa kepadatan santri yang ingin mengecap dan merasakan kenikmatan hidup di pesantren ini.

Kepadatan santri yang semakin menghimpit ini menyebabkan beliau Almarhum berusaha sekuat tenaga untuk mengembangkan sayap pembangunannya dengan memohon uluran tangan dermawan untuk menanggulangnya, sehingga pada tahun 1962 dibangunlah sebuah gedung lagi dengan ukuran 9 X 6 m, yang diberi nama komplek Al-khodijah bangunan ini khusus di huni santri yang datang dari daerah Malang yang sekarang masih terhimpun sebanyak 28 santri.

Kepadatan penghuni ini tidaklah menjadi hambatan bagi mereka untuk menuju pantai idaman, tetapi justru dengan kesadaran yang mendalam bertambahlah kesemangatan mereka untuk menggayuh bahtera hidup di pesantren ini menuju cita-cita luhur men - capai ilmu yang mulia.

Perkembangan berikutnya pada tahun 1969 sebagai tahap ke tiga didirikan lagi sebuah unit gedung dengan ukuran 4 X 6 m, tiap lokal dari dua buah lokal yang berada disebelah barat kediaman , Almarhum yang diberi nama Complek Al-Aisiyah. Bangunan ini sekarang dihuni santri yang datang dari daerah Cirebon, Banyuwangi dan Lumajang.

Pembangunan di pondok pesantren putri ini ti
daklah mungkin berhenti sampai disini saja, mengi-
ngat semakin bertambahnya kepadatan para santri
maka seiring dengan kelajuan pembangunan yang di
laksanakan oleh pemerintah sekarang ini, semakin
laju pulalah pembangunan pondok pesantren putri
ini, sehingga pada tahapan ke empat tahun 1970 de-
ngan bantuan pemerintah dan dermawan serta wali da-
ri para santri, didirikanlah dua unit bangunan ya-
itu :

1. Complek Al-Maksumah yang terdiri dari tiga lokal
Masing-masing berukuran 4 x 6 m, yang ~~dihuni~~ ^{dihuni}
oleh santri yang datang dari daerah Bojonegoro
sidoarjo dan kediri.
2. Complek Al-Jamilah terdiri dari enam lokal yang
berukuran 4 x 6 M dari masing-masing kamar dan
kini dihuni oleh ~~santri~~ ^{santri} yang datang dari daerah
Jombang, ^Banyumas, ^Magelang, ^Probolingga dan ^Pe-
kalongan.

perlu diketahui pula bahwa pondok pesantren
putri ini pada mulanya dikenal dengan nama Asrama
putri selatan yang disingkat APIS. Kemudian bersa-
maan dengan peresmian dua unit bangunan tersebut
diresmikan pula sebuah nama yang berdasarkan penga-

badian nama dari sesepuh pendiri pondok ini tetap nya adalah ibu dari Almarhum K.H. Abd Rattah yang bernama Nyai H. Fathimmah, kini terukirlah dihati para santri "Al-Fathimiyyah" sebuah nama dari pondok pesantren putri yang selalu berusaha mendidik dan menjadikan manusia Indonesia sebagai manusia seutuhnya, dengan perbekalan ilmu yang diharapkan mendapat ridho dari Alloh.

Pada tahun 1975 pondok pesantren putri Al-Fathimiyyah disempurnakan perlengkapannya Administrasi sinya dengan membangun sebuah kantor yang amat sederhana berukuran 4 X 6 m, dilengkapi dengan :

1. Papan Statistik
2. Daftar Inventaris
3. Daftar nama para Alumni
4. Daftar kegiatan santri sehari-hari
5. Dan lain-lain, termasuk pula hasil ketrampilan para santri.

Tahapan pembangunan berikutnya, pada tahun 1978 berkat bantuan dari bapak Bupati kepala daerah tingkat II kab Jombang dan sebagian wali santri , alumni serta para dermawan maka dipugarlah mushollah yang tidak mampu lagi untuk menampung para jamaahnya, maka dipugarlah mushollah dengan ukuran

7 x 13 m. bersama ini pula ditambahlah complex al-muniroh, dengan satu lokal ukuran 5 x 5 m dengan pemugaran lokal yang ditambah ini di huni khusus - santri yang datang dari daerah kalanganyar .

pada tahun 1980 Presiden Soeharto berkenan pula dan ikut andil dalam pembangunan pondok kita ini dengan memberikan bantuannya, maka dibangunlah sebuah kantor yang lebih memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan yang diadakan oleh para santri dengan ukuran 7,5 x 4 m, dan sebuah ruang ketrampilan yang berukuran 4 x 3 m dan sebuah unit lagi dengan didirikan komplek Al-Hijriyah yang terdiri dari tiga lokal masing-masing berukuran 4 x 4 m.

Dengan terselesaikan kantor baru ini maka dipindahlah kantor yang lama, yang lama kini di tempati oleh para santri. Dan pada tahun berikutnya tepatnya tahun 1982 berkat daya upaya dari wali santri dan bermodalkan kas pondok, bangunan di pondok pesantren putri Al-rathimiyyah mampu menyelesaikan sebuah bangunan bertingkat yang terdiri dari empat lokal dengan diberi nama Al-Jadidah masing-masing berukuran 4 x 6 m. Tetapi karena keterbatasan tanah yang dimiliki oleh pondok pesantren kita ini, bangunan tersebut terpaksa mengorbankan

dua lokal dari komplek Al-Jamilah.

Kini bertambah cantik dan megahlah pondok Al-Fathimiyyah ini, tetapi dengan semakin dikenal Orang semakin bertambah pulalah beban yang harus di gendong oleh lokal-lokal pembangunan, sampai ki ni tetap terpaksa belum bisa menampung jumlah santri yang semakin hari semakin bertambah pesat.

B. Sejarah berdirinya Buletin Insaf.

Kalau kita mengkaji lebih jauh sejarah berdirinya buletin Insaf. Hal ini berangkat dari adanya pengaruh globalisasi pers dan tuntutan zaman yang semakin maju. Dalam tingkat kemajuan dan hebatnya peradapan ini kita dapat membayangkan betapa pentingnya kehadiran media massa, media pers yang mana sekarang ini benar-benar sangat gi butuh kan masyarakat atau para santri khususnya pondok pesantren putri Al-Fathimiyyah ini.

Ide penerbitan buletin insaf ini sebetulnya sudah lama. Sebelum diterbitkan buletin ini, setiap satu bulan sekali kreatifitas para santri ditampung di majalah dinding (MEDING), kemudian terjadi perkembangan lagi dari tuntutan para santri agar karangan-karangan yang ditampung di majalah dinding ini dijadikan sebagai bentuk buletin. keinginan tersebut gayung tersambut dengan adanya kiprah

67

para santri maka terwujudlah bentuk buletin yang di prakarsai oleh Nur Fitriyatin yamin dan Ida yunani yang sekaligus sebagai sekretaris pondok putri yaitu tepatnya pada tahun 1986, dengan di beri nama "INSAF" yang kepanjangan dari Inspirasi santri.

Melihat pentingnya media pers dalam rangk^h untuk berdakwah, maka diadakanlah kursus jurnalistik sekaligus peresmian nama buletin tersebut yang diresmikan oleh pengasuh pondok pesantren putri .

Mengingat belajar jurnalistik memerlukan kreatifitas untuk membangkitkan kreatifitas tersebut dengan memberikan beban kepada para peserta untuk membuat karya tulis, dan karya tulis ini di anggap baik akan dimuat di buletin insaf sebagai edisi perdananya. Dengan adanya atau terbitnya buletin insaf ini diharapkan bisa menambah pengetahuan santri, sehing^gah insaf bisa merubah, mempengaruhi , dan mengarahkan para pembaca (santri) kejalan yang benar yang sesuai dengan ajaran agama. Untuk mencapai hal tersebut, insaf juga menjadikan sebagai forum silaturrohmi para santri, yang dimaksudkan - untuk ~~mempererat~~ komunikasi antar pesantren.

c. Materi bulletin Insaf.

Bulletin Insaf sebagai media cetak pondok pesantren yang sekaligus bisa dijadikan sebagai media dakwah, dengan adanya buletin ini diharapkan pengetahuan agama para santri bisa bertambah sehingga insaf bisa merubah, mempengaruhi dan mengarahkan para pembaca (santri) kejalan yang benar yang sesuai dengan ajaran agama. Untuk mencapai hal tersebut, Insaf menyajikan tulisan-tulisan yang berbentuk kajian atau artikel yang berkaitan dengan ibadah atau kehidupan sosial keagamaan.

Adapun pokok-pokok yang disampaikan, dapat bersumber pada Al-Qur'an dan hadits dan semua aspek keagamaan, seperti ajaran agama islam, kehidupan sosial, kewanita-an dan sebagainya.

Untuk lebih jelasnya, akan dikemukakan judul-judul buletin Insaf yang telah beredar kepada para santri. Karena yang menjadi bahan penelitian ini berkisar pada masalah peningkatan pengetahuan agama yang mencakup pada masalah keimanan maka hal ini akan dipaparkan pada buletin edisi:

1. No XII Edisi November-Desember 1990 dengan tema Konsep islam dalam menangani masalah kemiskinan

1. No XIII Edisi Januari-maret 1992 dengan tema "Perkawinan setelah hamil"
2. No XIX Edisi Agustus-Oktober 1992 Dengan tema" Aqidah dan perkawinan"
3. No XX Edisi Juni-Agustus 1992 Dengan tema Pergaulan terlarang.

Pada edisi XIII membicarakan tentang perkawinan-setelah hamil, dan isi daripada buletin tersebut adalah kehamilan diluar nikah disamping merupakan aib dan pelanggaran mengakibatkan kerusakan-kerusakan :

1. Kerusakan sosial, suatu masyarakat apabila warganya banyak melakukan pelanggaran menunjukkan bahwa nilai ahlak dan peradaban mereka dibawah nol, padahal ahlak merupakan kekuatan berdirinya suatu masyarakat.
2. Kerusakan pribadi, Orang zina atau hamil tanpa nikah akan selalu dihantui rasa takut, minder dan merasa dosa besar kepada: diri sendiri karena telah menjatuhkan harga diri dan kehormatannya, dan menjatuhkan nama baik orang tuanya serta masyarakat karena dia telah merusak nilai-nilai luhurnya.

Status Anaknya: Apabila kelahiran kurang dari 6 bulan dihitung dari masa perkawinan, maka status anaknya adalah anak zina. Apabila kelahirannya terjadi lebih dari 6 bulan dari masa perkawinan maka anaknya adalah anak dari orang yang menikahnya.

Edisi XIX membicarakan tentang aqidah perkawinan, yaitu yang difokuskan pada masalah perkawinan berlainan agama yaitu antara orang muslim dan non muslim. Adapun motifasi larangannya seorang wanita muslim kawin dengan laki-laki non muslim adalah untuk menjaga ketenangan dan ketentraman dalam berumah tangga, memupuk kecintaan dan kasih sayang yang menjadi tujuan pokok dari perkawinan.

Berdasarkan motifasi-motifasi diatas inilah kiranya cocok sekali apabila islam melarang adanya pernikahan orang islam dan non islam karena akan menjadi murtadz.

Untuk Edisi XX membicarakan tentang Pergaulan terlarang, yaitu bahwa didalam Islam melarang pergaulan bebas selain dengan muhrimnya karena dikhawatirkan akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti halnya, perzinaan dan sebagainya.

Berdasarkan Cuplikan-cuplikan buletin diatas untuk lebih jelasnya dapat dibaca pada halaman berikutnya.

64

D. Struktur kepengurusan Pondok pesantren Putri Al-Fathimiyyah Priode 1994/1995.

1. Penasihat pengasuh : Bpk. K.H. Abd. Wajid Hasyim
Bpk. Moh. Faiq Hasyim
Bpk. K.H.M. Sahal Mahfud
Ibu. Dra. Nafisah Sahal
2. Pengasuh : Ibu. Ny. H. Musyarofah Fattah
3. Dewan pembina : Bpk.K.H. Taufiqul rohman
Bpk.K.H. Djamaluddin Ahmad
Bpk.K.H. Nasir fattah
Bpk.K.H. M. Sulthon Abd Hadi
Ibu.H. Khuriyah fattah
4. Ketua Umum : Faiqotul Himmah
ketua I : Elok Faiqoh
ketua II : Siti Musfiqoh
ketua III : Durul Maknun
5. Sekretaris : Alfiah. Am
6. Bendahara : Hj. Mamah Halimah
7. Kasub Pendidikan : Lailatul Qosimah
 - a. Sub pengajian : Aini masrurroh
 - b. Sub Taqrorudurus: Umi Asadah
 - c. Sub Tabliq : Umi hanik
 - d. Sub Perpustakaan : Arifatus Sholihah
 - e. Sub Munadhoroh : Hidayatul afidah
 - f. Sub Petra : Maslulah
 - g. Sub J Q H : Anisah ahmad
 - h. Sub Jamaah : Siti Muniroh

8. Kasub Kesri : Luluk faridah
- a. Sub Keamanan : Muani
- b. Sub Orseni : Kuni Maunah
- c. Sub Penerangan : Nur faizah
- d. Sub Kesehatan : Lilik nurul aini
- e. Sub Perlengkapan : Ni'matul khoiriyah
- f. Sub Koperasi : Siti Aisyah
9. Kasub Humasi : Ida susanti
- a. Sub Posyandu : Khoiriyah
- b. Sub Orda : Anis mahfudhoh
- c. Sub Protokoler : Aini maslihatin

E. Jadwal Aktifitas harian Pondok Putri Al-Fathimiyah

W A K T U	A K T I F I T A S
04.30 - 05.15	Jama'al Sholat Subuh
05.15 - 16.15	Pengajian Al-Quran
	Pengajian Weton
07.30 - 08.45	Pengajian klasikan I & II
09.00 - 10.20	Pengajian klasikal I & III
	Kajian kitab salaf
11.45 - 12.00	Jama'ah sholat Dhuhur
12.15 - 17.30	S e k o l a h
18.00 - 19.15	Jama'ah sholat maghrib
	Pengajian Al-Quran
	Pengajian weton
	Jama'ah Sholat Isya'

66

19.15 - 20.45	!	Pengajian weton
20.45 - 21.45	!	Takroruddurus
22.00 - 23.00	!	Bimbingan operator komputer

F. Susunan staf redaksi Insaf.

- a. Pelindung : Segenap pengasuh PPP Al-Fa
thimiyyah
- b. Pembimbing : Bpk.K.H. Jamaluddin ahmad
Bpk.K.H. Taufiqqurrahman
- c. Penanggung jawab : Faiqotul Hikmah
- d. Staf Ahli : Bpk. Khozin Islam
Bpk. Choirul anam
- e. Pembantu aktif : Arifatus sholihah
- f. Pimpinan Redaksi : Shofiyah SW
- g. Sec. Redaksi : Basirotul hidayah
Richa hariyati
- h. Redaksi pelaksana: Lis saidah
Hidayatus sholihah
- i. Reporter : Anis Nasim Mahiroh
Nur Imamah
- j. Ilustrator : Nikmatul khoiriyah
Sri widiyastutik
- k. Marketing : Nur faizah
- l. Koresponden daerah: Nur wahidah
Khodijah
Mutiatuturrosidah
Indanah

G. Latar belakang responden.

Untuk mengetahui latar belakang responden dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II
LATAR BELAKANG RESPONDEN

NO !	N A M A	! ALAMAT	! PENDIDIKAN	! KELAS
1 !	Lili alifah	! Pekalongan	! SMA BU	! II
2 !	Nurul Mazidah	! Sidoarjo	! "	! II
3 !	Luluk sholihatin	! Jombang	! "	! I
4 !	Luluk musta'rifah	! Purwokerto	! "	! III
5 !	Minchatul mughits	! Purwokerto	! "	! III
6 !	J a m i l a h	! Surabaya	! "	! I
7 !	Nurul aini	! Surabaya	! "	! II
8 !	Efi Rusdiani	! Jember	! "	! II
9 !	Mailatin fauziyah	! Bojonegoro	! "	! I
10 !	Kuni maunah	! Bojonegoro	! "	! III
11 !	Inayatul ainiah	! Sidoarjo	! "	! III
12 !	Sholihah	! Sidoarjo	! "	! II
13 !	Istifadah	! Lumajang	! "	! II
14 !	Umi kulsum	! Bondowoso	! "	! I
15 !	Yani hidayat	! Kediri	! "	! I
16 !	Rufarrohah	! Kediri	! "	! II
17 !	Barokatul mufidah	! Bangil	! "	! II
18 !	Muyassaroh	! Surabaya	! "	! II
19 !	Maimunah	! Nganjuk	! "	! I
20 !	Muniroh	! Surabaya	! "	! II

21	! Wartonah	! Jakarta	! SMA BU	! II
22	! Khusnul khotimah	! Tuban	! "	! I
23	! Alindah	! Probolinggo	! "	! II
24	! Faridah hakim	! Tuban	! "	! II
25	! Asma hanik	! Tuban	! "	! II
26	! Nurul hidayati	! Bojonegoro	! "	! I
27	! Abidatul hasana	! Sidoarjo	! "	! II
28	! Nuril abidah	! Sidoarjo	! "	! I
29	! Ianatus sholiha	! Surabaya	! "	! III
30	! Rosidatul Ba r'	! Lumajang	! "	! III
31	! Siti khamidan	! Sidoarjo	! "	! II
32	! Siti mukaromah	! Mojokerto	! "	! II
33	! Isailatul mufidah	! Surabaya	! "	! II
34	! Eli Uzlifatul j!	! Surabaya	! "	! II
35	! Mariyam	! Cirebon	! "	! I
36	! Kholisoh	! Indramayu	! "	! II
37	! Dede	! Bandung	! "	! I
38	! Siti wahidah	! Jombang	! "	! II
39	! Ni'mah	! Jombang	! "	! II
40	! Ahefidoh	! Malang	! "	! II
41	! Siti Aisyah	! Malang	! "	! I
42	! Yuserotur rosida	! Sidoarjo	! "	! III
43	! Fauziyah	! Sidoarjo	! "	! II
44	! Umi Muhsinah	! Lamongan	! "	! I
45	! Rutmainah	! Jombang	! "	! II
46	! Nur khayatin	! Paciran	! "	! III

47	! Marsiyah	! Surabaya	! SMA BU	! III
48	! Ainun jariyah	! Sidoarjo	! "	! II
49	! Muasomah	! Jombang	! "	! II
50	! Robiatul adawiyah	! Surabaya	! "	! I
51	! Muawanah	! Pasuruan	! "	! II
52	! Siti sofiyatun	! Bojonegoro	! "	! II
53	! Siti maslahah	! Gresik	! "	! I
54	! Mutmainah	! Lamongan	! "	! II
55	! Ida royati	! Gresik	! "	! III
56	! Zubaidah	! Jombang	! "	! III
57	! Nur faiqoh	! Sidoarjo	! "	! I
58	! Fatayatin	! Paciran	! "	! I
59	! Zinatul Millah	! Surabaya	! "	! II
60	! Anik zulaihah	! Sidoarjo	! "	! II
61	! Winda nasrudin	! Sidoarjo	! "	! II
62	! Milna uffi alazmi	! Surabaya	! "	! III
63	! Anisa	! Banyuwangi	! "	! II
64	! Handayani	! Pasuruan	! "	! I
65	! Khuliyah	! Madura	! "	! I
66	! Ratna faizah	! Surabaya	! "	! II
67	! Azizah	! Malang	! "	! II
68	! Marifah	! Jombang	! "	! II
69	! Khomsatun	! Jombang	! "	! II
70	! Dwi darmawati	! Surabaya	! "	! III
71	! Istiqomah	! Sidoarjo	! "	! II
72	! Mariana	! Madiun	! "	! III

73 !	Nuroida	! Kediri	! SMA BU	! II
74 !	Puji Astutik	! Pandaan	! "	! I
75 !	Umi hanik	! Sidoarjo	! "	! III
